

Dr. Hj. Dewi Sadiyah, S.Ag., M.Pd.
Dr. H. Mustofa, M.Ag.

PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN PESANTREN MIFTAHUL HUDA AL AZHAR CITANGKOLO KOTA BANJAR

**DALAM MEMBINA KUALITAS SANTRI
MELALUI PENCEGAHAN RADIKALISME
PADA MASA PANDEMI COVID-19**



**PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN PESANTREN
MIFTAHUL HUDA AL AZHAR CITANGKOLO KOTA BANJAR
DALAM MEMBINA KUALITAS SANTRI MELALUI PENCEGAHAN RADIKALISME
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Penulis:

Dr. Hj. Dewi Sadiyah, S.Ag., M.Pd.

Dr. H. Mustofa, M.Ag.

Penyunting : Asep Saepulrohimi
Setting & Lay Out : Tim Mimbar Pustaka
Desain Sampul : Tim Mimbar Pustaka
Cetakan Pertama : Februari 2022
ISBN : 978-623-93889-9-7
Dimensi : 18,2 cm x 25,7 cm 80 Halaman

Diterbitkan dan didistribusikan oleh:

CV. Mimbar Pustaka

Redaksi Jl. Podang No. 1 B. Griya Bukit Manglayang Cileunyi-Bandung

Mobile: 0852 2014 0076

Pu
semoga t
dan hid
Pengem
Dalam M
Covid-19
Kota Ban
dalam pe
terima ka
khususny
kontribus
Dalam k
sangat pe
santri ya
khususny
Ha
kontribus
penelitian
Peneliti r
selanjutn
hidayah,

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah Swt., shalawat serta salam semoga tetap tercurah pada Nabiullah Muhammad Saw. Karena berkat rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, yang berjudul Pengembangan Model Pendidikan Miftahul Huda Al Azhar Citangkolo Kota Banjar Dalam Membina Kualitas Santri Melalui Pencegahan Radikalisme di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Deskriptif pada Pesantren Miftahul Huda Al-Azhar Citangkolo Kota Banjar Jawa Barat). Penulisan penelitian ini banyak melibatkan berbagai pihak dalam penyelesaiannya, sehingga penulis mengucapkan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak. Semoga penelitian ini, bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi para pembaca serta diharapkan ada saran atau kontribusi kritik yang membangun untuk sempurnanya penelitian yang akan datang. Dalam kerangka memahami Pengembangan model pendidikan pesantren tersebut, sangat penting untuk diteliti karena menjadikan sebuah temuan tentang kualitas santri yang akan dijadikan rujukan selanjutnya. Mudah-hudahan bermanfaat khususnya bagi peneliti umumnya bagi para pembaca.

Hasil dari penelitian ini, diharapkan menjadi suatu sumbangan pemikiran dan kontribusi bagi semua kalangan. Penulis sebagai manusia biasa, menyadari bahwa penelitian ini, masih jauh dari kesempurnaannya, "*Tak ada gading yang tak retak*". Peneliti mengharapkan masukan dan kritiknya yang konstruktif untuk penelitian selanjutnya. Hanya kepada Allah jualah penulis memohon petunjuk, pertolongan, hidayah, dan ridha Allah Swt. Aamiin.

Bandung, 25 Desember 2021
Peneliti,

Dr. Hj. Dewi Sadiyah, S.Ag., M.Pd.
Dr. H. Mustofa, M.Ag.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kajian Terdahulu yang Relevan	5
E. Konsep atau Teori yang Relevan	6
F. Metodologi Penelitian	9
BAB II PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN PESANTREN DALAM MEMBINA KUALITAS SANTRI PADA MASA PANDEMI COVID-19	11
A. Pengembangan Model Pendidikan Pesantren Miftahul Huda	11
B. Membina Kualitas Santri	24
C. Radikalisme di Masa Pandemi Covid-19	28
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Kondisi Objektif Pondok Pesantren Miftahul Huda Al Azhar Citangkolo Kota Banjar	37
B. Upaya yang Dilakukan Kiai di Pesantren Dalam Membina Kualitas Santri Melalui Pencegahan Radikalisme di Masa Pandemi Covid-19	48
C. Metode yang Digunakan Kiai di Pesantren dalam Membina Kualitas Santri Melalui Pencegahan Radikalisme di Masa Pandemi Covid-19	53
D. Hasil Perubahan Santri di Pesantren Dalam Membina Kualitas Santri Melalui Pencegahan Radikalisme di Masa Pandemi Covid-19	58
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	63
DAFTAR PUSTAKA	65
RIWAYAT HIDUP PENULIS I	69
RIWAYAT HIDUP PENULIS II	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pesantren Al-Azhar Citangkolo Lakukan Penyemprotan Disinfektan	3
Gambar 1.2 Radikalisasi	8
Gambar 2.1 Hindari Interaksi Langsung	36
Gambar 2.2 Cuci Bahan Makanan Buah Jeruk	36
Gambar 3.1 Profil K.H. Abdurrohim (Ajengan Abdurrohim)	37
Gambar 3.2 Logo NU	47
Gambar 3.3 Pengasuh Pesantren Miftahul Huda Al Azhar Citangkolo Kota Banjar K.H. Mu'in Abdurrohim	52
Gambar 3.4 Dua Metode Belajar Santri	55
Gambar 3.5 Wawancara Peneliti dengan Bapak Dr. K. H. Muin Abdurrahim, M.Pd.I	56
Gambar 3.6 Santri-santri Hafidz/Hafidzah Ponpos Miftahul Huda Al Azhar	60
Gambar 3.7 Wasiat Gus Dur tentang Penghafal al-Quran	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Fenomena pesantren secara umum sangat menarik untuk diteliti sebagai bagian dari sistem pendidikan nasional di Indonesia, terlebih keberadaan pesantren pada masa pandemi Covid-19, terutama terhadap kualitas para santri dalam berbagai aktivitas melalui pencegahan radikalisme di masa pandemi Covid-19 ternyata sangat membutuhkan perhatian, pembinaan yang intensif, contoh: Keteladanan kiai, aturan pesantren yang tegas, sarana dan prasarana yang memadai, dan permasalahan santri memerlukan penyelesaian yang komprehensif. Pondok Pesantren Miftahul Huda Al Azhar Citangkolo Kota Banjar beralamat di Jalan Pesantren No. 2 Citangkolo, Langensari Telpon/fax: 0812-3455-1960 situs web: www.alazharcitangkolo.com Pondok Pesantren Miftahul Huda Al-Azhar Citangkolo adalah sebuah pesantren di Kota Banjar, Jawa Barat. Pondok Pesantren salafi yang berkurikulum yakni metode pengajaran klasik berkurikulum seperti: Sekolah pesantren ini dirintis pada tahun 1911-an oleh K. H. Marzuqi dan Pesantren Miftahul Huda Al Azhar Citangkolo ini diresmikan pada tanggal 9 September 2012 Pesantren ini memiliki kurang lebih 7.000 ribu santri. Adapun Pimpinan Ponpes Miftahul Huda Al Azhar yaitu K. H. Munawir Abdurrahim sedangkan pengasuhnya K.H. Muharir Abdurrahman. Peneliti tertarik dengan adanya ciri khas pesantren yaitu: Olah raga andalan Pencak Silat, slogan: Al Azhar Jaya, Al Azhar Maju Terus, Al-azhar Barokah dilengkapi dengan Motto: Ayo Mondok. Kemudian kaitannya yang menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti dengan adanya acara besar pondok Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) akan menggelar Munas Alim Ulama dan Konferensi Besar (Konbes) NU, 27 Februari - 1 Maret 2019. Acara digelar di Pondok Pesantren Miftahul Huda Al Azhar Citangkolo Kujangsari, Langensari, Kota Banjar, Jawa Barat. Ketua PBNU Dr. K.H. Marsudi Syuhud mengatakan, Munas Alim Ulama dan Konbes NU akan dibuka oleh Presiden RI H. Joko Widodo (Jokowi). "Munas Alim Ulama membicarakan masalah-masalah keagamaan menyangkut kehidupan umat dan bangsa. Sedangkan Konbes NU lebih membicarakan pelaksanaan keputusan-keputusan Mukhtamar, mengkaji perkembangan program, memutuskan peraturan organisasi, serta menerbitkan

BAB II

PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN PESANTREN DALAM MEMBINA KUALITAS SANTRI PADA MASA PANDEMI COVID-19

A. Pengembangan Model Pendidikan Pesantren Miftahul Huda

1. Pengertian Pengembangan Model Pendidikan Pesantren

Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan (Depdiknas, 2001:538) sedangkan model dapat diartikan sebagai pola (contoh, acuan, ragam, dan sebagainya) dari sesuatu yang akan dibuat atau ditasikan (Departemen Pendidikan Nasional, 2001:751). Kemudian pendidikan pesantren secara umum, pengertian pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional yang mempelajari ilmu agama (*tafaqquh fi al-^{dir}*) dengan penekanan pada pembentukan moral santri agar bisa mengamalkannya dengan bimbingan kiai dan menjadikan kitab kuning sebagai sumber primer serta masjid sebagai pusat kegiatan. Pesantren juga dikenal dengan tambahan istilah pondok yang dalam arti kata bahasa Indonesia mempunyai arti kamar, gubug, rumah kecil dengan menekankan kesederhanaan bangunan. Pondok juga berasal dari bahasa Arab "*Fundūq*" yang berarti ruang tidur, wisma, hotel sederhana, atau mengandung arti tempat tinggal yang terbuat dari bambu. Sehingga istilah pendidikan pondok pesantren dapat diartikan sebagai tempat atau kompleks para santri untuk belajar atau mengaji ilmu pengetahuan agama kepada kiai atau guru ngaji, biasanya kompleks itu berbentuk asrama atau kamar-kamar kecil dengan bangunan apa adanya yang menunjukkan kesederhanaannya. <https://www.kanalpengetahuan.com/pengertian-pondok-pesantren>

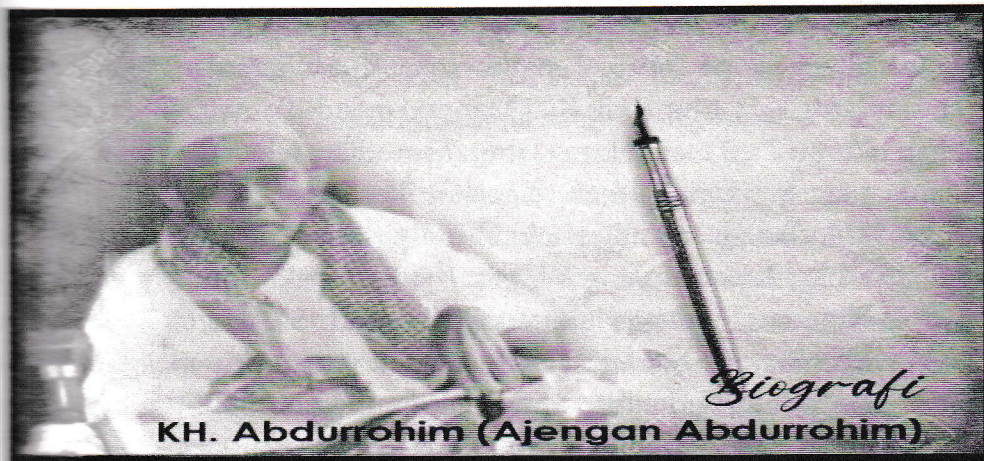
Pada hakikatnya, mengajar itu adalah suatu proses di mana kiai dan santri menciptakan lingkungan yang baik, agar terjadi kegiatan belajar yang berdaya guna. Beberapa model mengajar yang dianggap cukup mewakili berbagai model yang ada, untuk mencapai tujuan pendidikan pondok pesantren yang lebih baik, menurut Dahlan (1990:23-24) sebagai berikut:

- a. Model pemrosesan informasi (*the informational models*), memfokuskan perhatian kepada aktivitas yang membina keterampilan dan isi pengajaran yang disampaikan kepada siswa.
- b. Model pribadi (*personal models*), mengajar yang berorientasi kepada perkembangan diri individu.

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Objektif Pondok Pesantren Miftahul Huda Al Azhar Citangkolo Kota Banjar
2. Biografi K.H. Abdurrohlim (Ajengan Abdurrohlim)



Gambar 3.1 Profil K.H. Abdurrohlim (Ajengan Abdurrohlim)

a. Kelahiran

K. H. Abdurrohlim atau yang kerap disapa dengan panggilan Ajengan Abdurrohlim dilahirkan di Kota Banjar, Jawa Barat.

b. Kisah Saat Mendirikan Pesantren

Pondok Pesantren Miftahul Huda Al Azhar Citangkolo, salah satu pesantren yang masyhur bukan hanya di wilayah Kota Banjar Jawa Barat saja, namun juga dikenal di pelosok tanah air karena kiprah pengasuh, pendiri serta alumninya di berbagai daerah di Indonesia. Di balik kesuksesan pesantren terbesar di Kota Banjar ini, kisah proses berdirinya pesantren ini, mulai dari kisah nyata hingga yang berbau mistis dan pada masa penjajahan Belanda, tidak terlepas dari cerita yang sering disampaikan para pengasuh kepada santrinya. K.H. Munawir Abdurrohlim, anak pertama K.H. Abdurrohlim atau Ajengan Abdurrohlim, pendiri Pondok Pesantren Miftahul Huda Al Azhar mengatakan, awal berdirinya Ponpes yang dikenal pesantren Citangkolo tersebut saat kiai muda yang bernama Marzuki Mad Salam (wafat tahun 1968 dalam usia 93 tahun) asal Dusun Grumbul Kelawan Desa Gung Agung, Kecamatan Bulus Pesantren Kabupaten Kebumen, Jawa

PENGEMBANGAN MODEL PENDIDIKAN PESANTREN MIFTAHUL HUDA AL AZHAR CITANGKOLO KOTA BANJAR

**DALAM MEMBINA KUALITAS SANTRI
MELALUI PENCEGAHAN RADIKALISME
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam (tertua) di Indonesia yang mempelajari ilmu agama (*tafaqquh fi al-din*) dengan penekanan pada pembentukan akhlak dan kualitas santri, agar bisa mengamalkannya dengan bimbingan kiai dan menjadikan kitab kuning sebagai sumber primer serta masjid sebagai pusat kegiatan. Kualitas santri Pondok Pesantren Miftahul Huda Al Azhar Citangkolo Kota Banjar yaitu: Takdzim, hafidz, hafidzah, bersyukur, rajin membaca, shalat berjamaah, bertanya, memahami ilmu nahwu-sharaf, menguasai bahasa, dan mendapatkan beasiswa bagi santri yang berprestasi baik perguruan tinggi dalam negeri maupun perguruan tinggi luar negeri.

Buku ini hadir sebagai upaya agar para kiai pimpinan pondok pesantren, ustadz dan ustadzah memiliki karakter ciri khas masing-masing dalam memberikan keteladanan, nasihat, perhatian, pengajaran, *reward* dan *punishment*. Oleh karena itu, permasalahan yang dihadapi oleh para santri di pondok pesantren bisa terpecahkan dan menjadi temuan yang sangat berharga bagi kehidupan manusia dalam mencari makna hidup. Buku ini juga bisa dijadikan sebagai referensi dalam penelitian berbasis pesantren baik untuk kalangan dosen maupun mahasiswa.



CV. Mimbar Pustaka

Redaksi Jl. Podang No. 1 B.

Griya Bukit Manglayang Cileunyi-Bandung

Mobile: 0852 2014 0076



978-623-93889-9-7

ISBN PENGEMBANGAN MODEL
PENDIDIKAN PESANTREN
MIFTAHUL HUDA AL AZHAR CITANGKOLO
KOTA BANJAR

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali. (1957). *Ihya Ulumuddin*. Juz I-III. Kairo: Isal Babiyul Hilbi wa Syirkah.
- Anwar, Ali (2011). *Pembaharuan Pendidikan di Pesantren Lirboyo Kediri*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- An-Nahlawi, A. (1992). *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, Terjemahan Shihabudin. Jakarta: Gema Insani Press.
- Antonio, M.S. (2009). *The Super Leader Super Manager*. Jakarta: Tazkia Publishing & Pro-LM Centre.
- Azyumardi, Azra. (2012). *Akar Radikalisme Keagamaan Peran Aparat Negara, Pemimpin Agama dan Guru untuk Kerukunan Umat Beragama*. Jurnal Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, No. 2, Vol.1.
- Bawani, I. (1993). *Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: Al Ikhlas.
- Choliq, A. (2011). *Pengantar Manajemen*. Semarang: Rafi Sarana Perkasa.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Bandung: Balai Pustaka.
- Dewi Sadiyah. (2015). *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hikam, Muhammad A.S. (2016). *Peran Masyarakat Sipil Indonesia Membedung Radikalismen (Deradikalisasi)*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Irwan Fathurrochman. (2017). *Implementasi Manajemen Kurikulum dalam Upaya Meningkatkan Mutu Santri Pondok Pesantren Hidayatullah/Panti Asuhan Anak Soleh Curup*. Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan, 1 (1) pp. 85-104. ISSN 2580-5037
- Official URL: <http://journal.staincurup.ac.id/index.php/JSMPI/ar...>
- Imam Bawani. (1990). *Tradisionalisme Dalam Pendidikan Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas Surabaya.
- Ismail Hasani dan Bonar T.N. (Editor). (2012). *Dari Radikalisme Menuju Terorisme*. Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara.
- Joyce, B. and Weil, M. (2000). *Model of Teaching*. New Delhi: Prentice Hall of India Private Limited.
- Masduqi, Irwan. (2012). *Deardikalisasi Pendidikan Islam Berbasis Khazanah Pesantren*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol.I, No. 2.
- Milles M.B. & Huberman A.M. (1984). *Qualitative Data Analysis*, Sage Publication Inc.

- Muchlisin Riadi. (2019). *Pengertian, Ciri, Penyebab dan Pencegahan Radikalisme*. Kajian Pustaka.com Desember 18, 2019
<https://www.kajianpustaka.com/2019/12/pengertian-ciri-penyebab-dan-pencegahan-radikalisme.html>
- M.S. Ghazi Alkhairy, dkk. (2017). *Peran Pimpinan Pondok Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Dakwah Santri*. Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah Vol. 2 No. 3 2017. DOI 10.15575/TADBIR.V213.294
- Nurotun Mumtahanah. (2015). *Pengembangan Sistem Pendidikan Pesantren dalam Meningkatkan Profesionalisme Santri*. Al-Hikmah Jurnal Studi Keislaman, Volume 5, Nomor 1, Maret 2015.
- Omar Ashour. (2009). *The De-Radicalization of Jihadist*. New York: Routledge.
- Petrus R. Golose. (2012). *Deradikalisasi Terorisme Humanis, Soul Approach dan Menyentuh Akar Rumput*. Jakarta: YPKIK.
- Rubaidi, A. (2007). *Radikalisme Islam, Nahdatul Ulama Masa depan Moderatisme Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Logung Pustaka.
- Subino Hadisubroto. (1980). *Pokok-Pokok Pengumpulan Data, Analisis Data, dan Rekomendasi dalam Penelitian Kualitatif*, IKIP Bandung.
- Sugiono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Zakiah Daradjat (1993). *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Bandung: Ruhama.
- Zamakhsyari Dhofier. (1994). *Tradisi Pesantren*. Jakarta: LP3S.
- Zulfi Mubaraq. (2006). *Konspirasi Politik Elit Tradisional di Era Reformasi*. Yogyakarta: Aditya Media.

Internet:

- alianz.co.id/explor/detail/yu-pahami-lebih-jelas-artipandemi-pada-covid-19/101490.
- <https://hafizhuddin30.wordpress.com/2015/10/25/definisi-dan-makna-santri-sebuah-pengantar/>
- <https://gontornews.com/tujuan-pendidikan-pesantren/> Rusdiono Mukri I Mei 2020
- <https://www.kanalpengetahuan.com/pengertian-pondok-pesantren>
- <https://www.kompasiana.com/izzawafiroh5903/5ed67122097f361a2f7fc152/karakteristik-pesantren>
- <https://news.detik.com/berita/d-4956587/memahami-lagi-arti-lockdown-covid-19-dan-pandemi>

<https://apps.detik.com/detik/>
<http://www.tempo.co/read/news/2011/03/21/078321584/Ansyaaad-Mbai-Dari-Penjara-Mereka-Bisa-Kendalikan-Aksi-Terror>
Merdeka.com (Mutia Anggraini, published 3/4/2020).
www.alazharcitangkolo.com
www.cmm.or.id (Center For Moderate Muslim Indonesia)
<https://www.entrepreneur.com/article/297710> *Sevaspace Aug 24, 2017.2 min read*
<https://nu.or.id/wawancara/kh-munawir-kembangkan-pesantren-citangkolo-yang-dirintis-1911-ekQIQ>
<https://nu.or.id/daerah/abah-mu-in-citangkolo-kita-harus-bersyukur-allah-hanya-turunkan-corona-Jhcl8>
<https://www.nu.or.id/daerah/pesantren-adzimat-bandung-adakan-rihlah-ilmiah-lintas-pesantren-xgGiG>
<https://www.nu.or.id/nasional/wasiat-gus-dur-tentang-penghafal-al-quran-FwjOE>